

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program Studi Pendidikan Tata Busana memiliki beberapa program paket keahlian, diantaranya paket Manajemen Desain. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, yaitu mata kuliah publikasi mode. Publikasi mode merupakan mata kuliah pilihan (MKP) pada program studi Pendidikan Tata Busana Paket Pilihan Manajemen Desain yang dipelajari di semester 5. Mata kuliah ini guna menyiapkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mempublikasikan karya, khususnya di bidang busana. Sejalan dengan perkembangan jaman yang semakin pesat dan mengglobal, tuntutan akan gaya hidup dalam berbusana juga semakin meningkat, sehingga diperlukan satu referensi berbusana sesuai dengan tren mode dan gaya berbusana masa kini. Salah satu referensi yang dapat dijadikan acuan untuk aplikasi gaya berbusana adalah majalah *fashion*.

Majalah merupakan sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis yang berisi cerita pendek, gambar, *review*, ilustrasi atau fitur lainnya (Assegaff. 1998, hlm 12). Sedangkan pengertian majalah lainnya. Majalah merupakan salah satu jenis alat komunikasi yang diterbitkan secara berkala yang berisi tulisan serta gambar yang membuat isi majalah tersebut menjadi lebih menarik (Wahyudi. 1990, hlm 74). Sejalan dengan pendapat Assegaf dan Wahyudi, bahwa majalah berisikan tentang informasi yang dilengkapi dengan gambar yang terbit secara berkala, salah satunya yaitu majalah *fashion*.

Majalah *fashion* merupakan majalah yang diterbitkan bulanan atau setengah bulanan yang berisikan mengenai dunia *fashion* (Dennis. 2001, hal 137). Pada majalah *fashion*, terdapat bagian-bagian yang perlu diketahui, diantaranya yaitu rubrik mode.

Rubrik mode merupakan kepala karangan (ruang tetap) atau alokasi halaman untuk memuat tulisan tertentu yang bertema sama dalam majalah *fashion* (Supangkat. 2005, hal 55). Rubrik mode menampilkan berbagai ide kreatif yang muncul dari redaktur rubrik tersebut atau bekerjasama dengan para pelaku bisnis *fashion*, sehingga ide kreatif yang muncul akan terus berkembang dan konten yang

Afinda Gustianda, 2019

MANFAAT HASIL BELAJAR PUBLIKASI MODE SEBAGAI KESIAPAN MENJADI EDITOR RUBRIK MODE DI MAJALAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimuat dalam rubrik pun akan terus menampilkan ide yang terbaru dan kekinian. Tampilan rubrik mode dalam suatu majalah *fashion* merupakan hasil kerja seorang *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

Editor rubrik mode di majalah *fashion* adalah seseorang yang mengontrol semua aspek yang berhubungan mengenai dunia *fashion*, khususnya seseorang yang menata/*me-layout*, khususnya rubrik mode dalam suatu majalah *fashion*. *Editor* rubrik mode di majalah *fashion* bertugas mulai dari menentukan tema dan konsep, khususnya di bagian rubrik mode di majalah *fashion*, menentukan koleksi desain yang akan ditampilkan pada setiap edisi di majalah *fashion*, merumuskan/merencanakan konsep tampilan rubrik tiap edisi di majalah *fashion*, menginfenterisasikan kebutuhan-kebutuhan dalam sesi pengambilan gambar (sesi pemotretan), mengkoordinasikan bersama pemimpin redaksi majalah dan tim ide kreatif serta fotografer untuk kegiatan dalam sesi pengambilan gambar (sesi pemotretan), hingga menata/*me-layout* rubrik mode dalam majalah *fashion*.

Tugas utama seorang *editor* rubrik majalah *fashion* yaitu harus mampu mengontrol semua aspek yang berhubungan dengan dunia *fashion* di majalah *fashion*, dimulai dari menentukan dan mengarahkan konsep yang akan diangkat hingga menata/*me-layout* rubrik mode dalam majalah *fashion*. Mahasiswa prodi pendidikan Tata Busana paket pilihan Manajemen Desain Mode Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang fokus berkonsentrasi pada bidang desain memiliki peluang yang sangat baik menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, karena telah dibekali pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk profesi tersebut.

Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan-perubahan perilaku pada mahasiswa, maka perubahan tingkah laku positif inilah yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar dari pembelajaran publikasi mode merupakan kemampuan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana paket pilihan Manajemen Desain Mode dalam menguasai pengetahuan secara teori dan memiliki keterampilan dalam bidang *fashion*, khususnya profesi seorang *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, sehingga diharapkan hasil belajar publikasi mode dapat bermanfaat bagi

mahasiswa sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah ini perlu dikaji lebih jauh tentang bagaimana Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Editor* Rubrik Mode di Majalah *Fashion*?

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian, yaitu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perkuliahan publikasi mode mempelajari tentang penguasaan konsep publikasi mode, elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion*, serta teknik keterampilan *me-layout* majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi editor rubrik mode di majalah *fashion*.
- b. Hasil belajar publikasi mode diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku mahasiswa sebagai hasil belajar yang mencakup pengetahuan dan keterampilan mengenai *job description* sebagai *editor* rubrik mode di majalah *fashion*. Hasil belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.
- c. *Editor* rubrik mode di majalah *fashion* merupakan seseorang yang mengontrol semua aspek yang berhubungan mengenai dunia *fashion* , khususnya seseorang yang menata/ *me-layout* tiap edisi rubrik mode dalam suatu majalah *fashion*.
- d. Kesiapan adalah kondisi individu yang memungkinkan mahasiswa belajar. Menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* memerlukan kesiapan yang matang, agar dapat menekuni bidang profesi secara optimal. Kesiapan mahasiswa menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* dimungkinkan akan timbul setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah publikasi mode dengan baik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dapat dibuat untuk memperjelas ruang lingkup sebuah penelitian. Permasalahan yang dapat dirumuskan dengan mengacu

Afinda Gustianda, 2019

MANFAAT HASIL BELAJAR PUBLIKASI MODE SEBAGAI KESIAPAN MENJADI EDITOR RUBRIK MODE DI MAJALAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada identifikasi masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data tentang manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* yang berdasarkan pengalaman belajar untuk profesi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* serta dengan melakukan pengalaman penelitian yaitu :

1. Manfaat hasil belajar publikasi mode tentang penguasaan konsep publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.
2. Manfaat hasil belajar publikasi mode tentang elemen-elemen dalam penyusunan majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.
3. Manfaat hasil belajar publikasi mode tentang teknik keterampilan *me-layout* majalah *fashion* sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, secara teoritis dan praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian hasil belajar ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru pada penulis tentang profesi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* dan dapat memberikan pengetahuan tentang prosedur penataan majalah *fashion* sehingga dapat lebih memperkaya kepustakaan ilmiah.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dalam mengembangkan pengalaman belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion* dan pengalaman melakukan penelitian, khususnya dalam penelitian

Afinda Gustianda, 2019

MANFAAT HASIL BELAJAR PUBLIKASI MODE SEBAGAI KESIAPAN MENJADI EDITOR RUBRIK MODE DI MAJALAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Manfaat Hasil Belajar Publikasi Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Editor* Rubrik Mode di Majalah *Fashion*.”

3. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dan penelitian mengenai manfaat hasil belajar publikasi mode sebagai kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, secara sistematis dapat diuraikan menjadi beberapa bagian : Bab I berisi Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka yang mencakup tinjauan pembelajaran publikasi mode, hasil belajar publikasi mode, kesiapan menjadi *editor* rubrik mode di majalah *fashion*, pertanyaan penelitian. Bab III berisi metodologi penelitian yang mencakup tentang, lokasi sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan penafsiran data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.